



Keinginan dan Batas Waktu

Pelangi » Refleksi | Selasa, 6 November 2012 09:00

Penulis : Aw Wibowo

Seseorang pernah bercerita. Semasa mudanya, seumuran saya, ia mempunyai beberapa keinginan dalam jangka beberapa tahun ke depan. Umur 25 tahun, HARUS menikah. Sebelum kelahiran anak pertama, ia HARUS mempunyai sebuah rumah -entah bagaimana usahanya. Anak pertama masuk SMP, paling tidak rumah yang ia beli (meski dicicil) HARUS sudah direnovasi dan membuatkan garasi- karena beberapa tahun ke depan ia ingin membeli sebuah mobil.

Saya menyimak, apa yang terjadi, kemudian ia menceritakan.

Sewaktu menikah di tahun 1996, ia dan istrinya masih bekerja di sebuah supermarket dengan gaji (seingat saya) saat itu tiga ratus ribu sebulan. Mereka menyewa sebuah kost beberapa kilo dari sana. Berangkat berdua dengan berbonceng sepeda, dan jika beda shift, berarti sang suami harus antar jemput.

Menjelang kelahiran anak pertama tahun 1997, dia akhirnya memberanikan membeli rumah dengan sewa cicilan perbulannya sekitar seratus ribu dalam jangka 15 tahun. Masalah lain muncul, kelahiran anak pertamanya membutuhkan biaya yang cukup besar. Jalan satu-satunya saat itu hanyalah menjual cincin kawin mereka.

Tahun berganti, mereka pindah kerja dengan gaji lebih baik lagi. Sepuluh tahun kemudian sebelum anaknya masuk SMP, ia telah merenovasi rumahnya -meski sederhana. Enam tahun kemudian, sebuah mobil setengah pakai menempati garasi rumahnya. Semua keinginan yang ia rancang tergapai sudah.

Ia menutup ceritanya dengan beberapa pesan.

Setinggi apapun keinginan kamu, sebanyak apapun impian kamu, satu hal yang harus kamu camkan, "Selalu berilah batas waktu keinginan impian itu. Batas waktu akan selalu membuatmu untuk bersegera, merancang dengan baik dan cermat, juga memaksamu berusaha keras meraih keinginan impian itu."

Saya jadi teringat, betapa tinggi dan banyak impian saya yang belum tergapai karena tiada memberi batas waktunya. Dari keinginan kuliah tujuh tahun yang lalu, sampai impian menulis novel dua tahun kemarin.

Mulai saat ini, saya HARUS menentukan keinginan impian itu.